

## ABSTRAK

Ekspor minyak kelapa sawit merupakan salah satu komoditas ekspor utama Indonesia. Tingginya ekspor yang dilakukan pada komoditas ini menjadikan Indonesia sebagai negara eksportir minyak kelapa sawit terbesar di dunia di bawahnya kemudian di susul oleh Malaysia dan negara lain. Oleh karena itu, perlu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh ekspor minyak kelapa sawit Indonesia ke mancanegara. Variabel independen yang dipilih adalah total produksi minyak kelapa sawit, luas lahan perkebunan kelapa sawit, harga minyak kelapa sawit dunia dan Kurs rupiah terhadap dollar Amerika Serikat; sedangkan variabel dependennya adalah volume ekspor minyak kelapa sawit. Penelitian ini menggunakan data time series tahun 2000 sampai dengan tahun 2016 dan menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil dari analisis bahwa dari ke-4 variabel independen terdapat 3 yang menyatakan signifikan terhadap ekspor minyak kelapa sawit dan 1 lainnya tidak signifikan. 1. Total produksi berpengaruh positif terhadap volume ekspor kelapa sawit, 2. Luas lahan memberikan pengaruh signifikan terhadap iklim ekspor di karenakan semakin luas di lakukan penanaman akan kelapa sawit maka akan meningkatkan produksi dan menambah jumlah volume ekspor 3. Harga minyak kelapa sawit dunia memberikan hasil yang negatif terhadap volume ekspor minyak kelapa sawit dalam negeri di sebabkan meningkatnya harga minyak maka importir cenderung mengurangi barang yang diimpor 4. Kurs dolar Amerika terhadap dolar Amerika Serikat seperti yang sudah di cantumkan di awal hipotesis bahwa di duga ada hubungan yang positif antara kurs dan volume ekspor hal ini terbukti dengan hasil yang serupa bahwa kurs dollar Amerika memberikan nilai yang positif terhadap ekspor minyak kelapa sawit Indonesia.

*Kata Kunci : Ekspor, Total Produksi, Luas Lahan, Harga Minyak Kelapa Sawit Dunia, Exchange Rate.*